

DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK PADA MATA KULIAH PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK, PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN ISI DENPASAR DI MASA PANDEMI

Ni Made Dian Widiastuti^{1*}, Ni Wayan Iriani², Putu Sandra Devindriati Kusuma³

^{1,2,3}Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail : dianwidiastuti@isi-dps.ac.id

Abstrak

Mata kuliah perkembangan peserta didik merupakan matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa calon guru di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dengan kontribusinya dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait karakteristik anak. Kegiatan belajarnya di tengah pandemi dilakukan secara daring sesuai dengan arahan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan belajar teori dengan sistem daring dirasa mulai membosankan, terlihat dari reaksi tingkah laku mahasiswa yang mulai tidak disiplin dalam mengikuti kelas, tidak mengaktifkan layar kamera, dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya penggunaan desain pembelajaran yang kurang tepat. Disini peran dari pengajar sangat penting dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang PAIKEM. Pengajar berperan sebagai motivator dan fasilitator dituntut aktif dan kreatif dalam mengajar termasuk dalam mempersiapkan desain pembelajaran yang akan diterapkan. Salah satu desain pembelajaran yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut oleh pengajar adalah desain TPACK yang memfokuskan pada pedagogi, konten dan juga teknologi. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan bentuk implementasi yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran dengan desain TPACK pada mata kuliah perkembangan peserta didik serta mendeskripsikan aktivitas pengajar dan mahasiswanya. Adapun hasil yang didapat adalah bahwa implementasi desain TPACK pada matakuliah perkembangan peserta didik memberikan dampak yang positif bagi proses pembelajaran dilihat dari hasil data observasi aktivitas dosen dan mahasiswa yang mengalami peningkatan pada setiap pengamatan yang dilakukan serta adanya peningkatan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Kata kunci: desain pembelajaran, TPACK, pandemi

Abstract

The student development course is a course given to prospective teacher students in the Performing Arts Education Study Program with its contribution in giving students an understanding of the characteristics of children. His learning activities in the midst of a pandemic are carried out online in accordance with applicable directives. Based on the results of observations of theoretical learning activities with the online system it was felt to be boring, as seen from the behavioral reactions of students who began to be undisciplined in attending class, not activating camera screens, and the lack of active participation of students in the learning process. This happens because of the use of inappropriate learning designs. Here the role of the teacher is very important in realizing PAIKEM teaching and learning activities. Teachers acting as motivators and facilitators are required to be active and creative in teaching, including in preparing learning designs that will be applied. One of the learning designs used as a solution to overcome these problems by teachers is the TPACK design which focuses on pedagogy, content and technology. Thus this research was conducted with the intention of describing the form

*Corresponding author

of implementation carried out by the teacher in learning with the TPACK design in student development courses as well as describing the activities of the teacher and students. The results obtained were that the implementation of the TPACK design in the student development course had a positive impact on the learning process seen from the results of observational data on lecturer and student activities which experienced an increase in each observation made and an increase in student enthusiasm in attending lectures.

Keywords: learning design, TPACK, pandemic

Diterima Tanggal 10 Oktober 2022	Direvisi Tanggal 12 November 2022	Disetujui Tanggal 15 November 2022
----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut mendapatkan dampak dari adanya virus covid 19 yang hingga kini masih tetap menghantui masyarakat. Meskipun telah mendapatkan layanan vaksinasi oleh pemerintah, masyarakat tetap diharapkan untuk patuh pada protocol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Adanya vaksinasi, telah mampu menekan angka penyebaran virus tersebut dan pada akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan baru khususnya di dunia pendidikan yang memperbolehkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara luring. Meskipun demikian kegiatan belajar mengajar pada tingkat perguruan tinggi masih tetap menggunakan system *blended learning*, dimana belajar dilakukan secara luring dan setengahnya dilakukan secara daring. Penerapan system ini, juga dilakukan di lingkungan perguruan tinggi Institut Seni Indonesia Denpasar. Kegiatan belajar teori masih dapat dilakukan dengan tetap menggunakan system daring dan praktik secara luring. Belajar dengan sistem daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa harus tatap muka langsung dengan bantuan akses jaringan internet [1].

Mata kuliah perkembangan peserta didik merupakan matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa calon guru di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dengan kontribusinya dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait karakteristik anak. Kegiatan belajarnya dilakukan secara daring sesuai dengan arahan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan belajar teori dengan sistem daring dirasa mulai membosankan, terlihat dari reaksi tingkah laku mahasiswa yang mulai tidak disiplin dalam mengikuti kelas, tidak mengaktifkan layar kamera, dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Fenomena ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Purnomo yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring adalah negatif. Dengan demikian rasa bosan saat belajar daring merupakan sebuah fenomena yang dirasakan sebagian besar mahasiswa. Disini peran dari pengajar sangat penting sebagai motivator dan fasilitator agar kegiatan belajar di *Era Society 5.0* yang PAIKEM dapat terwujud.

Pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan implementasi dari PP Nomor 19 ayat (1) tahun 2015 dimana kegiatan belajar diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi serta memberikan ruang kreatifitas sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik maupun psikologis siswa [2]. Pengajar dengan kondisi kegiatan belajar saat ini dituntut profesionalitasnya dan harus memiliki kemampuan adaptif yaitu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan terkini. Penyesuaian ini harus didukung dengan kompetensi yang dimiliki. Sebagai seorang pengajar juga harus mampu menentukan strategi maupun desain pembelajaran yang efektif sesuai kondisi peserta didiknya. Namun realitanya dengan adanya penurunan partisipasi dalam kegiatan belajar menunjukkan bahwa kemampuan seorang pengajar dalam situasi pendidikan saat ini masih belum maksimal. Salah satu penyebabnya adalah desain pembelajaran yang diterapkan pengajar belum tepat, sehingga diperlukan adanya penggunaan desain lain untuk membantu dalam mengatasi

permasalahan tersebut. Jika permasalahan tersebut terus berkelanjutan, sangat dikhawatirkan motivasi belajar mahasiswa akan semakin menurun dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Desain pembelajaran TPACK sebagai salah satu desain yang dapat diterapkan pengajar agar pembelajaran yang efektif, kondusif dan menyenangkan dapat tercapai. TPACK merupakan kegiatan pembelajaran dengan memusatkan penggunaan 3 aspek yaitu teknologi, pedagogi, dan materi pengetahuan. Dalam TPACK terdapat 7 komponen yaitu *content knowledge*, *technological knowledge*, *pedagogical knowledge*, *pedagogical content knowledge*, *technologycal content knowledge*, *technological pedagogical knowledge*, dan *technological pedagogical content knowledge* [3]. Dengan menggunakan desain TPACK pengajar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui keterlibatan teknologi dan mahasiswa mendapatkan tantangan baru dalam proses belajarnya. Mengingat sistem pendidikan saat ini yang berorientasi pada siswa, sehingga dengan penggunaan desain TPACK pengajar dapat mengkonstruksi pengetahuan mahasiswa dengan keterlibatan teknologi, pedagogi dan juga materi pengetahuan yang menjadi inti dalam desain tersebut.

Berdasarkan keunggulan yang dimiliki desain TPACK, maka penulis tertarik untuk mengulas proses pembelajaran dengan desain tersebut dengan judul Desain Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik, Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Denpasar Di Masa Pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk implementasi yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran dengan desain TPACK pada mata kuliah perkembangan peserta didik serta mendeskripsikan aktivitas pengajar dan mahasiswa.

KAJIAN TEORI

1. Desain Pembelajaran TPACK

Konsep dasar TPACK lebih menekankan hubungan antara materi pelajaran, teknologi dan pedagogi. Interaksi antara tiga komponen tersebut memiliki kekuatan dan daya tarik untuk menumbuhkan pembelajaran aktif yang terfokus pada peserta didik. Proses pembelajaran telah mengalami pergeseran yang semula terpusat pada guru kini beralih orientasinya pada peserta didik. Penekanan TPACK terletak pada hubungan antara teknologi, pedagogi dan kurikulum yang saling berkaitan satu sama lainnya dan berpengaruh dalam konteks pembelajaran.

2. Konsep Belajar Menurut Thorndike

Belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus dapat berupa pikiran, perasaan yang dapat diterima melalui alat indera, sedangkan respon merupakan reaksi berupa tingkah laku, perasaan dan pikiran yang dimunculkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam teori belajarnya, Thorndike mengungkapkan bahwa tingkah laku makhluk hidup merupakan hubungan antara stimulus dan respon. Dengan adanya stimulus diharapkan timbul respon yang maksimal [4].

3. Penelitian Terdahulu

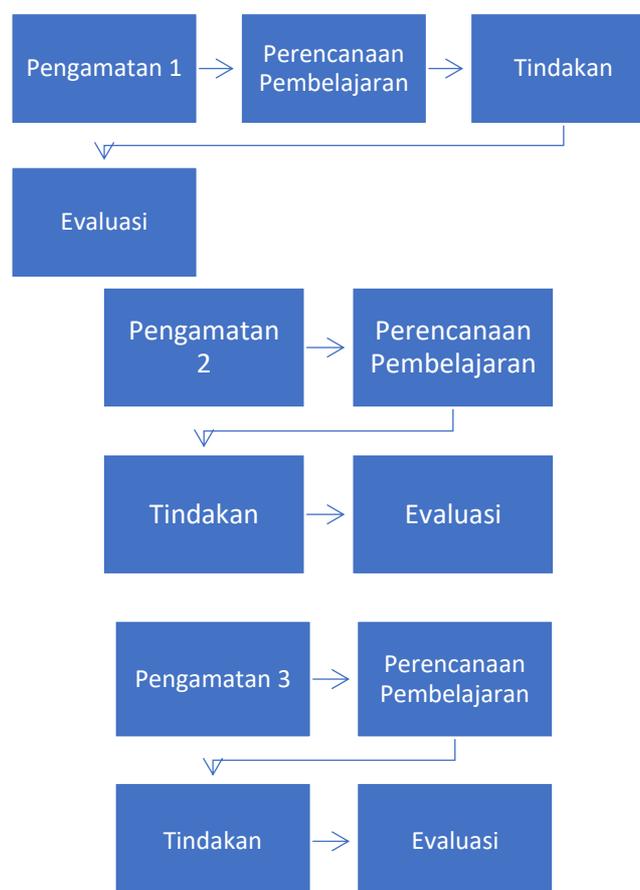
Penelitian oleh Safira berjudul "*Blended Learning* Dengan Desain Pembelajaran TPACK Pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar" tahun 2022. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dengan menerapkan *blended learning* melalui desain pembelajaran TPACK antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas sangat besar dan peserta didik mampu belajar secara mandiri. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi terkait proses penerapan desain pembelajaran TPACK.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 B Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Denpasar. Teknik Pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi dan wawancara dengan instrumen lembar observasi aktivitas dosen dalam mengajar dan juga lembar wawancara yang ditujukan kepada dosen pengampu matakuliah tersebut. Nilai lembar observasi menggunakan skala 4 sebagai nilai maksimal yang dapat diberikan. Adapun teknik analisis data dari hasil lembar observasi diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Dalam penelitian ini melalui 3 kali proses pengamatan untuk mengetahui aktivitas dosen dalam mengimplementasikan desain TPACK pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik. Adapun proses pengamatan tersebut dijabarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Proses Pengamatan Aktivitas Dosen Dalam Implementasi Desain TPACK

ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA

Pembelajaran di zaman saat ini memerlukan penguasaan konten, teknologi dan pedagogi. Pengajar harus memanfaatkan dan menerapkan suatu teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas. Pengajar juga dituntut memiliki kemampuan pembelajaran berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.



Hasil Observasi Aktivitas Dosen Dalam Implementasi Desain TPACK Pada Matakuliah Perkembangan Peserta Didik

Berikut adalah lembar observasi aktivitas dosen dalam implementasi desain TPACK disertai dengan hasil data yang diperoleh selama 3 kali proses pengamatan.

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Dosen Dalam Implementasi Desain TPACK

No	Domain TPACK	Indikator Observasi Aktivitas Pengajar	Nilai Observasi			
			1	2	3	4
1	Pedagogical Knowledge	Dalam pendekatan pembelajaran dosen menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dibantu dengan adanya teknologi				
2	Content Knowledge	Materi yang disampaikan dosen tersusun secara sistematis dan materinya bermanfaat bagi calon guru. Dosen meramu materi dengan sangat baik dan juga didesain agar mudah dipahami				
3	Technological Knowledge	Dosen mengajarkan materi Perkembangan Peserta Didik dengan memanfaatkan teknologi, seperti <i>Power Point</i> , video, dan <i>Youtube</i>				

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Dosen Dalam Implementasi Desain TPACK

No	Pengamatan	Perolehan Nilai
1	Pengamatan 1	9
2	Pengamatan 2	9
3	Pengamatan 3	10

Berdasarkan hasil observasi telah didapatkan data bahwa desain pembelajaran yang diterapkan pada matakuliah perkembangan peserta didik telah menggunakan desain TPACK dengan baik. Dapat dilihat dari skor yang diperoleh terlihat adanya peningkatan aktivitas mengajar dosen dalam mengimplementasikan desain TPACK untuk mengatasi penurunan antusias belajar mahasiswa sekaligus sebagai bentuk integrasi kegiatan belajar di *Era Society 5.0*. Adapun bentuk implementasi desain TPACK pada proses pembelajaran mata kuliah perkembangan peserta didik dijabarkan secara detail sebagai berikut.

- 1) Bentuk implementasi pada *Pedagogical Knowledge*, yaitu pengajar telah mempersiapkan pembelajaran mulai dari merumuskan terlebih dahulu mengenai perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPS yang nantinya dapat diakses mahasiswa melalui link *Google Drive*, menentukan hakikat belajar mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, bentuk penilaian pembelajaran mahasiswa, dan metode pembelajaran yang akan diterapkan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswanya.
- 2) Implementasi pada *Content Knowledge*, yaitu berkaitan dengan materi mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, baik secara konsep, teori ataupun prosedurnya. Materi yang dibahas dalam mata kuliah perkembangan peserta didik meliputi teori terkait pertumbuhan dan perkembangan, karakteristik individu, perkembangan remaja, dan dinamika perilaku individu. Materi disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar menuju kebagian yang lebih kompleks.
- 3) Implementasi pada *Technological Knowledge*, yaitu pengajar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran berlangsung. Mulai dari berkomunikasi dengan mahasiswa via Whatsapp Group, membuat materi dalam bentuk power point, menggunakan video terkait penjelasan perkembangan dan pertumbuhan. Selain itu mahasiswa juga diminta untuk membuat bahan presentasi dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang tersedia seperti *Kinemaster* untuk mempermudah dan juga menambah daya tarik dalam proses kegiatan presentasi. Pengajar dalam proses absensi menggunakan google form dan juga menggunakan sistem yang telah terintegrasi oleh lembaga institusi.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Desain TPACK Pada Matakuliah Perkembangan Peserta Didik

Pengamatan dilakukan tidak hanya pada aktivitas dosen pengampu matakuliah perkembangan peserta didik saja, tetapi juga turut mengamati aktivitas atau respon mahasiswa terhadap kegiatan belajar dengan desain TPACK. Adapun lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa Dalam Implementasi Desain TPACK

No	Indikator Observasi Mahasiswa	Aktivitas	Nilai Observasi			
			1	2	3	4
1	Mahasiswa mengikuti pembelajaran	fokus dalam kegiatan				

2	Mahasiswa antusias terhadap materi yang dibawakan dosen				
3	Mahasiswa aktif dalam kegiatan diskusi kelas				
4	Interaksi mahasiswa saat melakukan diskusi				
5	Antusias mahasiswa terhadap media yang digunakan dosen				

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Dalam Implementasi Desain TPACK

No	Pengamatan	Perolehan Nilai
1	Pengamatan 1	15
2	Pengamatan 2	18
3	Pengamatan 3	19

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas mahasiswa dapat dinyatakan bahwa respon mahasiswa terhadap pengajaran yang dilakukan dosen pengampu sangat baik terlihat dari perolehan nilai pada setiap pengamatan yang mengalami peningkatan. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan implementasi desain TPACK dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan partisipasi mahasiswa dan menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih maju dan kreatif dengan adanya keterlibatan penggunaan teknologi dan penguasaan pedagogi dalam pengajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi desain TPACK dalam proses pembelajaran pada matakuliah Perkembangan Peserta Didik mampu meningkatkan antusias belajar mahasiswanya serta dapat mewujudkan suasana kelas yang PAIKEM sesuai dengan tujuan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. W. Purnomo, J. L. Salsabila, A. Nafisah, R. D. Rahmawati, dan F. Mawaddah, "Pembelajaran Matematika Secara Daring Membosankan Bagi Siswa Sekolah Dasar: Studi Self-Report Siswa," *AKSIOMA J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, vol. 10, no. 3, hal. 1351–1359, 2021.
- [2] W. Susanti *et al.*, *Bunga Rampai Pengantar Strategi Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha, 2022.
- [3] D. A. Shafira dan M. Minsih, "Blended Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, hal. 4622–4628, Apr 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2914.
- [4] F. N. Istiadah, *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. Edu Publisher, 2020.